

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peternakan Broiler saat ini cukup potensial untuk dikembangkan baik pada peternakan yang berskala besar dan kecil hal ini disebabkan adanya peningkatan, permintaan protein hewani asal ternak khususnya ternak unggas. Disisi lain keunggulan yang dimiliki oleh Broiler, mempunyai masa pertumbuhan yang relatif cepat serta dapat mengefisienkan pakan menjadi daging. Namun dalam pemeliharaan dilapangan sering mengalami kendala dengan berbagai macam faktor. Salah satunya adalah faktor lingkungan dimana di Indonesia merupakan daerah tropis serta faktor perlakuan yang tidak efisien akan menghambat pencapaian performa produksi tidak optimal.

Pencapaian performa produksi pada pemeliharaan Broiler membutuhkan manajemen yang baik seperti cara pemberian pakan, manajemen perkandangan untuk menanggulangi stress. Satu cara penanggulangan stress pada ayam adalah dengan pemberian vitamin C dosis tinggi dan anti oksidan. Pemberian vitamin C bisa didapatkan dari tepung daun Bidara yang dicampur dalam ransum ayam.

Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* Lamk) telah lama digunakan untuk membantu mempertahankan gaya hidup sehat. Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* Lamk) memiliki kandungan vitamin C yang tinggi Kandungan flavonoid tertinggi ditemukan dalam daun (0,66%). Flavonoid sebagai imunomodulator dalam sistem imunitas tubuh untuk meningkatkan ketahanan tubuh pada ayam. (Linder 2006), Senyawa-senyawa kimia aktif yang terkandung dalam daun bidara (*Ziziphus*

*mauritiana* Lamk) diantaranya tanin, saponin, flavanoid, steroid, glikosida dan minyak esensial. Senyawa-senyawa tersebut dapat dimanfaatkan untuk anti oksidan dan anti bakteri.

Aktivitas biokimia daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* Lamk) sebagai anti bakteri dan anti fungi, dalam daun Bidara dapat menghambat terjadinya bakteri merugikan di dalam saluran pencernaan sehingga dapat meningkatkan konsumsi pakan dan produktivitas dari Broiler. Berdasarkan potensi yang dimiliki daun Bidara maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Penambahan Tepung Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* Lamk.). Terhadap Persentase Karkas, Lemak Abdominal dan *Income Over Feed and Chick Chost* pada Kepadatan Kandang Yang Berbeda”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penambahan tepung daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* Lamk.) terhadap persentase karkas, lemak abdominal dan *income over feed and chick chost* pada kepadatan kandang yang berbeda”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui adanya pengaruh pemberian tepung daun Bidara yang dapat mengatasi stress akibat kepadatan kandang terhadap persentase karkas, lemak abdominal dan *income over feed and chick chost* pada Broiler.
2. Mengetahui level pemberian tepung daun Bidara yang paling optimal diantara 1 dan 2%.

3. Melihat adanya pengaruh interaksi antara perlakuan luas lantai dan pemberian tepung daun bidara terhadap persentase karkas, lemak abdominal dan *income over feed and chick chost* Broiler.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini unuk memberikan informasi tentang pengaruh penambahan level tepung daun Bidara (*Ziziphus mauritiana* Lamk) untuk menurunkan stress pada Broiler dengan luas lantai yang berbeda. Serta melihat pengaruh perlakuan tersebut terhadap persentase karkas, lemak abdominal dan dan *income over feed and chick chost*